

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan ekonomi pada era globalisasi ini ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha. Persaingan bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus bekerja keras dalam mencapai tujuannya. Adapun tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Laba merupakan faktor penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Untuk melihat secara efektif laba yang dihasilkan perusahaan manajer perlu menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on asset*. *Return on asset* menurut Harahap (2013:305) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Semakin tinggi *return on asset* suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan. Dengan jumlah dan tingkat keuntungan yang digunakan dalam profitabilitas suatu perusahaan, pihak yang berkepentingan akan mengetahui efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pihak manajemen untuk berinvestasi pada perusahaan.

Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain struktur modal perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, perputaran persediaan, dan *total asset turnover*. Struktur modal menurut Sutrisno (2007:255) merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas finansial agar perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang diinginkan (Syarib,2016). Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi (Brigham dan Houston, 2009). Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin besar hutang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya, semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan baik untuk membayar biaya bunga, maupun untuk membayar perantara keuangan. Sehingga hal ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Menurut Riyanto (2008) ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.. Kusuma (2005) menyebutkan bahwa menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas meningkat, tetapi pada titik tertentu akan menurunkan laba perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut diindikasikan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas.

Rasio likuiditas sering digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang

digunakan yaitu *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2007:215). Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tetapi bila likuiditas terlalu tinggi menunjukkan ketidakefisienan penggunaan dana, karena menunjukkan dana yang menganggur (Sutrisno, 2007;14). Pengaruh yang negatif *current ratio* terhadap profitabilitas, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Horne dan Wachowicz (2009) yang menyatakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas.

Persediaan salah satu aktiva perusahaan yang penting sekali, karena berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Hal ini dapat dipahami karena persediaan merupakan faktor yang menentukan kelancaran dalam operasi perusahaan. Salah satu penentuan persediaan yaitu perputaran persediaan. Menurut Harahap (2013 :308) perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Persediaan selalu dalam keadaan berputar. semakin tinggi persediaan berputar maka semakin efektif pula perusahaan dalam mengelola persediaan. ketika persediaan semakin tinggi maka akan menghasilkan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Total asset turnover menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mampu menghasilkan laba. Menurut Sutrisno (2007: 221) perputaran aktiva merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total asset turnover* ini berarti semakin efektif aktiva tersebut dalam

menghasilkan pendapatan. Sehingga *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarib (2016) menunjukkan hasil bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian tentang ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Marchyta dan Dewi (2015) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursatyani,dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian tentang likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti (2011) menunjukkan hasil *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) menunjukkan hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Kridasusila dan Windasari (2016) menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap *return on asset*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

oleh Diana (2016) yang menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian *total asset turnover* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dilihat dari penelitian yang dilakukan Pranata,dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) menunjukkan hasil *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Peneliti menggunakan perusahaan farmasi sebagai objek penelitian karena perusahaan farmasi di era globalisasi ini mengalami perkembangan yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor industri farmasi mengalami pertumbuhan tinggi pada triwulan II-2017 sebesar 9,21 persen. Selain itu pemerintah Indonesia tengah meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat (sindonews.com, 4 september 2017 20:34 wib). Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi. Melihat peluang industri farmasi di Indonesia yang besar namun perusahaan farmasi relatif sedikit daripada perusahaan lainnya, Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Perputaran Persediaan dan *Total Asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini di ajukan berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah variabel struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Apakah variabel likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
4. Apakah variabel perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
5. Apakah variabel *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
6. Apakah variabel struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, perputaran persediaan dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel perputaran persediaan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel *total asset turnover* terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, perputaran persediaan dan *total asset turnover* terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang positif serta menjadi pedoman dan masukan untuk mengevaluasi bagi pengembangan perusahaan dan sumbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan keputusan perusahaan menggunakan profitabilitas.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan profitabilitas perusahaan dengan menggunakan informasi rasio keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas.

4. Bagi Pembaca

Menambah referensi bagi pembaca sebagai rekomendasi penelitian di Indonesia di masa yang akan datang.